

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri

¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan yang komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.³

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa:

Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifatnya penelitian kasus merupakan penelitian yang mendalam.⁴

Oleh karena itu, peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa kelas VII B dan VII E di SMP Negeri 7 Kediri.

²² Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 9-10.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal itu dilakukan karena peneliti merupakan instrumen kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.⁵

Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan, disini peneliti melakukan penelitian dengan pengumpulan wawancara kepada informan yang terkait Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Siswa SMPN 7 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Nama : SMP Negeri 7 Kediri

Alamat : Jalan Ngasinan No. 54, Ds. Rejomulyo, Kota Kediri yang tepatnya berada di sebelah barat SMA Negeri 6 Kediri.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 142.

Telepon : (0354) 685061

Kode Pos : 64129

E-mail : smpn7kediri@yahoo.com

Web Site : <http://websmpn7kdr.wordpress.com/>

1. Sejarah singkat SMP Negeri 7 Kediri

Pada bulan Juli 1989 SMP Negeri 7 Kediri berdiri dan masih menempati gedung SD Negeri Rejomulyo I dengan kepala sekolah pertama bernama Bapak Sutoyo, BA. Baru pada bulan Oktober 1989 sampai sekarang SMP Negeri 7 menempati gedung sendiri yang beralamat di Jl. Ngasinan Desa Rejomulyo.

Berikut Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kediri dari tahun 1989 – 2014

NO	PERIODE	NAMA KEPALA SEKOLAH
1.	Juli 1989 – Desember 1990	Sutoyo, BA
2.	Desember 1990-1994	Suharsoyo, BA
3.	1994-1998	Sunardi, BA
4.	1998-2001	Joko Sampurna, Amd.Pd
5.	2001-2002	Drs. H. Wasis Pentayoga
6.	2002-2004	Dra. Saptami Nurhayati, MM

7.	2004-2010	H. Budi Sutrisno, S.Pd, M.Pd
8.	2010- 2011	Anie Swaswati, S.Pd
9.	2012 – 2013	Andi Joko Santoso, SH
10.	2013 – Sekarang	Drs.Adi Wasito,M.M.Pd

Tabel 1 :Data Nama-Nama Kepala Sekolah

2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Kediri

a. SMP Negeri 7 Kediri meletakkan Visi sebagai landasan untuk menghasilkan lulusan yang:

1. Unggul prestasi hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik minimal sama dengan KKM sehingga makin berkurang prosentase siswa tinggal kelas.
2. Unggul prestasi ujian, mampu bersaing dan meningkat prosentase lulusan yang diterima di SMA Negeri /Unggulan sederajat .
3. Unggul Prestasi dalam berbagai kegiatan atau festival baik akademik maupun non akademik
4. Unggul dalam pengalaman ajaran agama sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
5. Meningkatkan aktivitas pengembangan diri yang diinternalisasi lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya keagamaan dan kepramukaan .

6. Menciptakan lingkungan Sekolah yang sejuk, nyaman, hijau dan indah.
- b. Misi SMP Negeri 7 Kediri dalam mewujudkan visi tersebut yaitu:
1. Melaksanakan gerakan kesadaran disiplin warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 2. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademis
 3. Meningkatkan program pembelajaran yang mengarah pada tujuan pendidikan kecakapan hidup
 4. Meningkatkan prestasi dalam bidang olah raga, seni dan ketrampilan
 5. Mengembangkan program ekstra kurikuler sesuai minat dan potensi siswa
3. Tujuan SMP Negeri 7 Kediri
- a. Seluruh warga sekolah memiliki disiplin tinggi dilandasi iman dan taqwa
 - b. Peningkatan SDM tenaga kependidikan sesuai tuntutan program pembelajaran yang berkualitas
 - c. Tercapai pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa

- d. Tercapai pelaksanaan KBM yang mengarah pada program pembelajaran Berbasis Kompetensi
 - e. Tercapai peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggul sesuai potensi dan minat siswa
 - f. Terjalin kerja sama dengan berbagai unsur terkait / stake holder dalam upaya pencapaian pelaksanaan program sekolah.
4. Sasaran SMP Negeri 7 Kediri
- a. Terpenuhinya sarana prasarana tata tertib dan sarana ibadah sehingga warga sekolah melaksanakan gerakan disiplin dan ibadah dengan baik.
 - b. Meningkatkan motivasi guru dan murid dalam melaksanakan proses KBM
 - c. Meningkatkan prestasi kegiatan belajar akademis maupun non akademis yang berwawasan life skill.
 - d. Meningkatkan prestasi olahraga dan seni budaya sehingga siswa mampu bersaing dan trampil.
 - e. Terwujudnya kondisi sekolah yang kondusif karena dukungan unsur terkait antara pemerintah, sekolah dan masyarakat.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Kota Kediri



Table 2 : Struktur Organisasi Sekolah

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber atau data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto, atau film.

b. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

c. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dalam pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

⁶ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 157-160.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam subjek penelitian. Kedua, apa yang dinyatakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.⁷

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni , yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁸

⁷Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

F. Analisis Data

Analisis data, menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisis saya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

a. Reduksi data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dibuat dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

b. Penyajian data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan ata fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan

¹⁰Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), 7.

kompetensi siswa SMP Negeri 7 Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹¹

b. Ketekunan/Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³

¹¹ Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 327.

¹² Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 329.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

H. Tahap-tahap Penelitian

Mudjia Rahardjo dalam Zainal Arifin memberikan contoh proses penelitian kualitatif yang disajikan menurut tahap-tahapnya, yaitu: (1) tahap pralapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, dan (3) tahap pascalapangan. Selanjutnya tahap-tahapan tersebut di kembangkan lagi sebagai berikut:

a. Tahap Pralapangan

1. Menyusun rancangan penelitian: pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
2. Memilih lapangan penelitian; pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil.
3. Mengurus perizinan; setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin disetujui oleh Direktur Pascasarjana STAIN Kediri.
4. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan; pada tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian; untuk menunjang kevalidan pengumpulan data, maka peneliti perlu menyiapkan alat pengumpul data seperti kamera dan pedoman wawancara.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Memahami latar penelitian adalah hal yang harus diperhatikan agar apa yang ingin dicari peneliti di lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan

2. Memasuki lapangan.

Peneliti mulai memasuki dan berinteraksi dengan lapangan guna mencari data yang dibutuhkan untuk penyusunan tesis.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Sebagai instrument penelitian, peneliti bukan hanya sebagai perencana, tetapi peneliti juga berperan serta dan berinteraksi langsung dengan keadaan di lapangan.

c. Tahap Paskalapangan

Pada tahap ini adalah analisis data. Kegiatan analisis ini dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Miles dan Huberman dalam Zainal Arifin mengemukakan untuk menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model analisis interaktif yang mengandung empat langkah pokok, yaitu: (a) pengumpulan data, (b) penyederhanaan data, (c) pemaparan data, dan (d) penarikan dan pengujian simpulan.¹⁴

¹⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2011), 174-177.